

Studi: Obat TBC Mampu Blokir Penyebaran Sel Kanker



JAKARTA (IM) - Sebuah studi dari Universitas Salford Inggris menemukan bahwa obat tuberkulosis (TBC) yang disetujui mampu memblokir penyebaran sel kanker yang sulit dikendalikan atau metastasis. Istilah metastasis bisa diartikan bahwa kanker telah menyebar, melepaskan diri dari tumor asli dan kemudian berpindah pada organ atau jaringan tubuh lainnya. Metastasis seringkali sulit terblokir oleh kemoterapi atau perawatan radiasi. Salah satu alasan sel-sel ini mudah menyebar adalah karena sel tersebut sangatlah kuat. Maka dari itu, butuh energi dalam jumlah besar untuk menghentikannya.

Berdasarkan hal ini, para ilmuwan Universitas Salford menggunakan biosensor canggih untuk mengukur molekul pembawa energi dalam sel yang disebut ATP. Biosensor itu memungkinkan peneliti mengidentifikasi sel-sel metastasis yang paling kuat. Dengan mempelajari sel-sel tersebut secara rinci, peneliti menemukan bahwa sel-sel yang tinggi ATP adalah yang paling agresif dan lima kali lebih bermetastasis. Dari sana, para ilmuwan dapat menemukan kelemahan sel, mitokondria di dalamnya yang menghasilkan ATP. Temuan ini kemudian mengarahkan peneliti pada obat yang disetujui FDA yakni Sirturo, obat yang digunakan untuk mengobati TBC. Melalui uji kemanjuran obat pada hewan ditemukan bahwa obat tersebut dapat mendeteksi pasokan bahan bakar sel kanker serta secara selektif menciptakan kegagalan daya di dalamnya. "Obat ini setidaknya mampu memblokir 85 persen metastasis dalam uji coba, dengan tidak membuat sel-sel sehat terluka," kata penulis studi Profesor Michael P Lisanti seperti dilansir dari laman New Atlas, Senin (7/6).

Penelitian ini didukung oleh fakta bahwa obat Sirturo sudah mengantongi izin dari otoritas kesehatan untuk digunakan. Meski memang, kedepannya, diperlukan uji coba pada subjek manusia untuk memperkuat hasil uji klinis studi. ● tom

SAMBUNGAN

Warga India Panik Saat...

menderita. Umumnya, ini hanya disaksikan dari beberapa ghaats (tempat mandi atau kremasi di sepanjang tepi sungai mana pun). Sekarang sudah terlihat di mana-mana," kata Mukesh Sharma, seorang penduduk Varanasi sebagaimana dilansir Sputnik. Vipul Vats, yang juga penduduk setempat, mengatakan bahwa kebanyakan orang tidak dapat berenang di sungai suci atau menggunakannya untuk tujuan lain, seperti minum.

Para ahli percaya bahwa rona kehijauan sungai bisa disebabkan oleh alga microcystis. "Dari pengamatan visual, tampak alga bloom yang terbentuk dari alga bernama Microcystis, yang biasanya ditemukan di genangan air. Di Gangga, mungkin berasal dari beberapa saluran samping atau sumber tergenang saat hujan," kata BD Tripathi, ketua Malviya Pusat Penelitian Ganga di Universitas Hindu Banaras, mengatakan kepada Sputnik. "Jika kondisi ini berlangsung lebih lama, dapat menyebabkan kematian ikan karena neurotoksin dan mikrosistin diproduksi oleh alga yang dapat berbahaya bagi hewan air lainnya. Mandi di dalamnya dapat menyebabkan penyakit kulit dan meminumnya dapat membahayakan hati manusia," kata Tripathi.

Otoritas negara bagian juga memantau situasi dengan cermat dan mengatakan tidak ada yang perlu dikhawatirkan untuk saat ini. Berbicara kepada Sputnik, Pejabat Regional Dewan Pengendalian Polusi Kalika Singh mengatakan, "Ganggang tidak tumbuh di Varanasi atau Prayagraj, tetapi berasal dari hulu. Kami memantau situasi dan juga memeriksa tingkat oksigen terlarut Gangga dan parameter lainnya, yang ditemukan normal". Pada 2015 Pemerintah Narendra Modi meluncurkan program pembersihan yang disebut "Namami Gangga" untuk mencapai pengurangan polusi, konservasi, dan peremajaan sungai yang efektif di Sungai Gangga. Pemerintah mengalokasikan total INR200 miliar (sekira Rp39, 2 triliun) untuk tujuan ini. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp: 021-6265566 pesawat 4000
 Fax: 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

Kesehatan 11

Peneliti Temukan Pare Bisa Bantu Obati Penyakit Kanker

Ekstrak pare efektif dalam mencegah kanker tumbuh dan menyebar.

JAKARTA (IM) - Pare sejak lama telah membantu mengobati banyak masalah kesehatan. Baru-baru ini, Prof. Ratna Ray dari Universitas Saint Louis di Missouri dan rekan-rekannya menemukan bahwa pare bisa membantu mengobati kanker.

Dilansir dari Medical News Today, Senin (7/6) dalam per-

SAMBUNGAN

yataan tertutup untuk Penanaman Modal sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) huruf a adalah: a. Bidang Usaha yang tidak dapat diusahakan sebagaimana Bidang Usaha yang tercantum dalam Pasal 12 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan b. Industri Minuman Keras Mengandung Alkohol (KBLI 11010), Industri Minuman Mengandung Alkohol: Anggur (KBLI 11020), dan Industri Minuman Mengandung Malt (KBLI 11031).

cobaan menggunakan model tikus, ekstrak pare efektif dalam mencegah kanker tumbuh dan menyebar. Prof. Ray dibesarkan di India, jadi dia tidak hanya akrab dengan kuliner pare, tetapi juga dengan khasiatnya.

Hal ini membuatnya penasaran, apakah pare juga memiliki sifat yang efektif untuk pengobatan antikanker.

Jokowi Pastikan Industri Miras...

c. Bidang Usaha untuk kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh Pemerintah Pusat sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) huruf b adalah kegiatan yang bersifat pelayanan atau dalam rangka pertahanan dan keamanan yang bersifat strategis dan tidak dapat dilakukan atau dikerjakasikan dengan pihak lainnya.

Aturan tentang miras atau minol juga tercantum dalam Pasal 6 Perpres 49/2021 yang merevisi sejumlah ketentuan pada Pasal 6 Perpres 10/2021. Salah satu hal yang diatur dalam Perpres 49/2021, yakni penanaman modal untuk miras atau minol dibatasi

dan diawasi secara ketat serta diatur dalam peraturan perundang-undangan tersendiri.

"Persyaratan penanaman modal lainnya yaitu bidang usaha yang dibatasi dan diawasi secara ketat serta diatur dalam peraturan perundang-undangan tersendiri di bidang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol," demikian isi Pasal 6 Ayat (1) huruf d Perpres 49/2021.

Adapun bidang usaha dengan persyaratan penanaman modal lainnya sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) huruf d meliputi:

- Perdagangan Besar
- Perdagangan Eceran
- Perdagangan Ecran Kaki Lima

model tikus untuk mempelajari mekanisme interaksi ekstrak pare dengan tumor kanker mulut dan lidah. Ditemukan ekstrak pare berinteraksi dengan molekul yang memungkinkan glukosa dan lemak menyebar ke seluruh tubuh.

Dalam beberapa kasus, hal ini "memberi makan" sel kanker dan memungkinkan mereka untuk berkembang. "Semua studi model hewan yang telah kami lakukan memberikan hasil yang serupa, pengurangan pertumbuhan tumor sekitar 50%," kata Prof. Ray.

DARI HAL 1

Minuman Keras/Beralkohol (importir, distributor, dan sub distributor) (KBLI 46333); b. Perdagangan eceran minuman keras atau beralkohol (KBLI 47221); dan c. Perdagangan ecran kaki lima minuman keras atau beralkohol (KBLI 47826). Sebelumnya, Perpres 10/2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal menuai polemik lantaran mengatur investasi industri miras di sejumlah provinsi dengan memperhatikan budaya dan kearifan setempat. Karena adanya klausul yang mengisyaratkan kebole-

Masih belum jelas apakah pare akan memiliki efek yang sama pada manusia atau tidak, tetapi Prof. Ray dan rekan menjelaskan bahwa, ke depan, inilah yang ingin mereka ketahui.

"Langkah kami selanjutnya adalah melakukan studi percontohan pada (orang dengan kanker) untuk melihat apakah pare memiliki manfaat klinis dan merupakan terapi tambahan yang menjanjikan untuk perawatan saat ini," jelas Prof. Ray. ● tom

DARI HAL 1

han investasi untuk industri miras, ormas keagamaan seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) protes keras.

Alhasil, Presiden Jokowi pun mecabut ketentuan tersebut dengan mempertimbangan aspirasi dari ormas keagamaan itu.

"Saya putuskan lampiran perpres terkait pembukaan investasi baru dalam industri minuman keras yang mengandung alkohol, saya nyatakan dicabut," katanya Selasa 2 Maret 2021. ● mar

HKTI dan PT Harsen Sumbang Obat Covid-19...

bahan pertimbangan para pemimpin kita, serta memberikan Solusi utk menyelamatkan bangsa Indonesia dari badai tsunami Covid-19 yang diperkirakan bakal terjadi pada akhir Juni ini," kata Moeldoko berharap.

Sementara itu, Sofia Koswara, Vice President PT Harsen Laboratories, mengatakan, melanjutkan visi Haryoseno, Founder PT Harsen Laboratories, yang selalu ingin menolong orang sakit dan susah, PT Harsen Laboratories sejak bulan September tahun lalu telah membagikan Ivermectin kepada ribuan orang yg terkena Covid 19 dengan hasil yang luar-biasa bagusnya.

Imbuhnya obat ini melau-

wan Covid-19, maka tidak heran anti-parasit yang sudah ada sejak 39 tahun lalu dijuluki sebagai "Wonder Drug" atau "Obat Ajaib" dan menang hadiah Nobel pada 2015.

Ivermectin juga dipastikan sangat aman, murah dan efektif, telah digunakan 3,7 milyar orang di seluruh dunia.

"Ketika kami sampaikan laporan tentang Ivermectin kepada Bapak Moeldoko dan beliau segera memberikan arahan agar diurus ijin edarnya supaya segera bisa diproduksi dalam negeri dan tidak perlu import lagi. Dan kami akhirnya telah berhasil mendapatkan ijin edar dari BPOM untuk Ivermax," ujar Sofia Koswara.

Sofia Kowari berharap Ivermax dapat mengalahkan Covid-19 sehingga Indonesia bisa keluar dari pandemi, seperti yang terjadi di India dan 16 negara lainnya, seperti Slovakia, Mexico, Peru dan beberapa negara lainnya.

"Semoga Kerjasama PT Harsen Laboratories dengan HKTI untuk membagikan Ivermax gratis di 3 Kecamatan di Kudus bisa menjadi solusi untuk Indonesia ke luar dari pandemi Covid-19. Hijaukan hitamnya Kudus dengan Ivermax," kata Sofia.

Sementara itu Dr. Budhi Antarkisa PhD. Sp. P yang memimpin uji klinik Ivermectin dengan Balitbangkes Kemenkes

di RS Persahabatan dan RS Sulianti mengatakan, Kota Kudus mengalami kasus positif Covid-19 yang secara signifikan meningkat 21% dibandingkan kasus nasional yang hanya 5.47%.

La mengatakan, pemerintah sudah berupaya keras untuk menanggulangi wabah ini agar dapat dihentikan, mulai dari pemberian obat-obatan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Obat-obatan yang mempunyai potensi untuk melawan Covid-19 juga dipersiapkan.

Obat Ivermectin ini merupakan obat minum yang dapat menghambat pembelahan (anti replikasi) virus serta memiliki kemampuan sebagai anti per-

adangan.

Daerah Kudus yang saat ini statusnya zona hitam, maka diperlukan segala upaya untuk menanggulangi wabah covid-19 ini. Ivermectin yang terbukti mampu menurunkan kasus Covid-19 di India, Peru, Mexico, Slovakia dan Bangladesh, akan diberikan kepada warga Kudus sebagai obat terapi virus Covid-19 dan juga sebagai obat pencegahan agar tidak terkena Covid-19.

"Di samping Ivermectin, juga tetap diberikan obat-obat standar penanganan covid-19 yang ada. Dan warga Kudus juga harus menerapkan perilaku 5M secara ketat," ujar dokter spesialis paru-paru ini. ● lus

Kemenhan Sebut PT TMI Bukan...

(PT TMI) dikenal Menteri, saya pikir wajar kalau pimpinan menunjuk yang beliau kenal. Ini integritas," ujar Rodon dalam diskusi virtual yang digelar Tempo, Senin (7/6).

Kendati demikian, Rodon menegaskan bahwa PT TMI bukan perusahaan yang dibentuk Prabowo, melainkan oleh Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan yang berada di bawah Kemenhan.

"PT TMI ini dibentuk

yayasan, memang di bawah Kemenhan, bukan dibentuk menteri (Prabowo)," tegas Rodon.

La juga memastikan bahwa PT TMI nantinya tidak mempunyai peran untuk melakukan tender dalam pengadaan alat utama sistem persenjataan (alutsista). Menurutnya, PT TMI mempunyai peran sebagai pemberi saran atau masukan kepada Kemenhan terkait rencana pengadaan alutsista. Rodon mengklaim bahwa PT TMI diisi sederet

orang yang menguasai ilmu teknologi alutsista. "Itu orang-orang yang diminta saran terkait negara mana, terkait senjata apa, gitu," ujar Rodon.

Nama PT TMI pertama kali mencuat ke publik diungkapkan pengamat militer Connie Rakahundini seiring rencana pemerintah melakukan pengadaan alutsista senilai Rp 1.700 triliun.

PT TMI sendiri didirikan sebagai perusahaan swasta nasional pada 14 Agustus

2020. Perusahaan ini berstatus perseroan tertutup.

Berdasarkan salinan akta perusahaan, disebutkan terdapat tiga direktur dan seorang komisaris PT TMI dengan status tidak memiliki saham. Mereka adalah Prasetyo Hadi (komisaris), Satrio Dimas Aditya, Tony Setya Boedi Hoesodo, dan Wikaksono Aji.

Sedangkan pengurus dan pemilik saham adalah Glenni H Kairupan sebagai komisaris utama, Harsusanto sebagai di-

rektur utama, Judi Magio Yusuf sebagai komisaris, Mudasir sebagai direktur, dan Nugroho Widoyotomo sebagai komisaris.

Informasi yang didapatinya menyebutkan Glenni dan Magio adalah teman seangkatan Prabowo di Akademik Militer yang juga aktif di Partai Gerindra, Harsusanto adalah mantan pimpinan PT PAL, sedangkan Nugroho adalah lulusan Akmil 1983 dan Mudasir lulusan Akmil 88A. ● mar

KPK Diusulkan Minta Masukan Pimpinan...

menjadi langkah baik bagi para Pimpinan KPK saat ini dalam mengambil kebijakan.

"Menurut saya langkah mungkin baiknya bila pimpinan yang sekarang atau Dewan Pengawas itu juga berbincah-gin dengan pimpinan Pak Erry es (Erry Riyana Hardjapamekas), mungkin langkah-langkah itu yang diambil waktu itu bisa menjadi usulan atau hal-hal baik yg bisa diikuti," kata Judhi.

Ia menjelaskan, di era kepemimpinan Pimpinan KPK periode 2003-2007 juga sempat terjadi masalah yang serupa. KPK awalnya dibentuk dari lembaga Komisi Pengawas

Kekayaan Pejabat Negara (KP-KPN) yang sudah memiliki sumber daya manusia (SDM).

Sebelum menjadi KPK, sejumlah pegawai dalam KPKPN pun harus mengikuti sejumlah asesmen untuk bisa menjadi pegawai di Lembaga Antirasuah itu. "Sebenarnya ada sejarah KPK Ketika, kan dulu KPK itu dari lembaga KPKPN, yang memang sudah ada sejumlah orang. Kemudian ketika semua sudah settle, manajemen SDM settle, organisasi settle dan seterusnya," kata Judhi.

"Ada proses dimana mengasesmen karyawan yang ada dan itu dilakukan melalui ases-

men yang diselenggarakan, saya lupa, sama lembaga pemerintah. Nah dari situ sebagian yang tidak bisa meneruskan kemudian ada proses dikembalikan ke instansi yang bersangkutan gitu," katanya.

Kondisi saat ini, kata Judhi, agak mirip dengan kondisi peralihan status pegawai KPK menjadi aparat sipil negara (ASN) saat ini. Namun, ia menilai, proses peralihan status pegawai saat itu bisa diselesaikan oleh Pimpinan KPK periode 2003-2007 tanpa keributan.

"Nah kondisinya nyaris serupa, karena memang ada juga yang nggak meneruskan tapi

nggak mau kembali terus keluar gitu. Tapi itu semua berhasil dikelola tua sama Pimpinan dan Sekjen Pak Sugiri saat itu without keributan ya," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Ketua KPK periode 2003-2007, Erry Riyana Hardjapamekas, mengatakan dirinya siap untuk membantu dan memberikan masukan apabila dibutuhkan.

"Loh kami kan menunggu kalau misalnya memang dibutuhkan, seperti biasanya kan kalau lembaga dalam ancaman mereka bilang perlu bantuan ya kita pasti datang," ujar Erry. Diketahui, proses alih status

Garuda Indonesia Terancam Bangkrut?

ada putusan pemerintah terhadap kondisi maskapai pelat merah tersebut. "Pemerintah Thailand sudah pada keputusan final, tidak mau lagi menginjeksi TG. Bahkan tiga tahun lalu pemerintah sudah memutuskan tidak mau lagi menjadi pemegang saham mayoritas. Dilakukanlah divestasi dari 51 persen ke 47,8 persen. Sementara Garuda melayang-layang dengan benang putusny," katanya.

Dengan divestasi itu pemerintah mengeluarkan Thai Airways dari daftar BUMN-nya. Divestasi itu dilakukan dengan cepat. Saat status TG diubah, maka per-

sahaan pun melantai ke pasar modal. Dahlan mencatat, tidak rumit mendivestasi saham di pasar modal. "Utang TG memang sangat besar, juga sebesar gajah bengkok. Bengkoknya lebih besar sekitar Rp100 triliun. Lebih besar dari GA yang Rp70 triliun.

Berbagai upaya menyelamatkan TG sudah dilakukan pemerintah Thailand. Jalur-jalur yang rugi sudah dihapus. Gaji dipangkas dan jumlah karyawan pun dikurangi hingga 6.000 orang.

TG sudah tidak punya lagi rute penerbangan ke Amerika. Padahal, industri penerbangan ini

sukses. Bahkan, jauh lebih sukses dari Garuda Indonesia. Dimana, TG pernah memiliki penerbangan nonstop jarak jauh baik dari Bangkok ke New York dan dari Bangkok ke Los Angeles.

"Saya pernah naik TG dengan rute yang amat jauh, dari Madrid ke Bangkok, nonstop. Kecewa. Salah saya sendiri. Saya kurang cerewet bertanya. Waktu itu saya membeli tiket first class agar bisa tidur enak. Ternyata first class di jurusan itu sama dengan business class, kursinya hanya bisa disandarkan sedikit, tidak bisa dibuat

hamparan datar," katanya.

Lebih jauh, Dahlan menuturkan, kesulitan yang sudah biasa didengar juga di alami oleh Malaysia Airlines System (MAS). Pemerintah Malaysia tidak henti-hentinya menyuntikkan dana. Pun tidak membuat MAS kunjung sehat. Pernah dikeluarkan dari BUMN, justru hampir bangkrut.

Thai Airways, kata dia, sudah berupaya menyelesaikan utangnya di luar pengadilan. Kreditur juga setuju bahwa utang harus direstrukturisasi. Bunga harus dipangkas, jangka pengembalian harus diperpanjang, hingga be-

berapa aset harus dijual.

Untuk restrukturisasi utang itu para kreditor sudah menunjuk wakil yang bisa diterima semua pihak yakni seorang mantan Menteri. Ditambah seorang mantan Direktur Utama yang pernah membawa TG memperoleh laba. Sedang Bangkok Bank telah pula mengirim wakil ke tim negosiasi yang dibentuk. Namun, persoalan TG sudah terlalu berat. Maka, direksi TG membawanya ke PKPU-nya Thailand. Momentum Covid-19 dimanfaatkan untuk melakukan penyelesaian. ● mar

Sepasang Kekasih Bikin Surat...

2021. Agam dan Fika dengan penuh perasaan telah membuat janji : dan tak akan meninggalkan satu sama lain, saling percaya, nurut kalo dibilangin dan hubungan ini tak akan

berakhir sampai tempo selamanya," demikian bunyi surat tersebut.

Ada dugaan bahwa kedua sijoli, baik Agam dan Rifk, masih anak-anak. Surat per-

"Hebat lo sampe kepikiran bikin materai...," tulis seorang pengguna Instagram.

"Harus di cap notaris biar dibikin aktenya," sambung netizen lainnya.

Hingga Senin (7/6/2021), foto surat perjanjian pacaran ini telah disukai lebih dari 13 ribu pengguna Instagram dan dikomentari lebih dari seribu pengguna. ● osm